

SKRIPSI, Agustus 2017  
Ngimron Rosadi  
Program Studi S-1 Fisioterapi  
Fakultas Fisioterapi  
Universitas Esa Unggul

**HUBUNGAN TINGKAT KEKUATAN EKTREMITAS BAWAH, *CORE STABILITY* DAN KESEIMBANGAN TERHADAP *AGILITY* PADA PEMAIN BULUTANGKIS KLOMPOK USIA 17-18 TAHUN**

Terdiri dari VI Bab, 104 Halaman, 16 Tabel, 21 Gambar, 3 Skema, 7 lampiran

**Tujuan** : Mengetahui hubungan tingkat kekuatan ekstremitas bawah, *core stability* dan keseimbangan terhadap *agility* pada pemain bulutangkis kelompok usia 17-18 tahun. **Metode** : Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimental berupa studi korelasi untuk menganalisa hubungan antar variabel. Sampel penelitian terdiri dari 35 orang pemain bulutangkis kelompok usia 17-18 tahun yang berasal dari PB. Djarum Super di Gelanggang Remaja Kecamatan Grogol Petamburan. Sampel diberikan serangkaian pengukuran berupa *Leg press*, *Prone plank*, *One leg standing* di atas *wobble board* dan *t-run agility test*. **Hasil** : Hasil pengukuran *leg press* test diperoleh data berupa  $\text{mean} \pm \text{SD} = 74.14 \pm 6.12$ , *Prone plank* test  $\text{mean} \pm \text{SD} = 95.00 \pm 7.69$ , *one leg standing* di atas *wobble board* test  $\text{mean} \pm \text{SD} = 37.40 \pm 8.18$  dan *t-run agility test*  $\text{mean} \pm \text{SD} = 9.48 \pm .58$ . Hasil didapatkan data berdistribusi normal pada keseimbangan dan berdistribusi tidak normal pada kekuatan ekstremitas bawah, *core stability*, *agility*. Hasil uji korelasi didapatkan untuk hubungan kekuatan ekstremitas bawah-*agility*  $r = -.381$ , *core stability-agility*  $r = .693$  dan keseimbangan-*agility*  $r = .510$ . **Kesimpulan**: Terdapat hubungan antara tingkat kekuatan ekstremitas bawah, *core stability* dan keseimbangan terhadap *agility* pada pemain bulutangkis kelompok usia 17-18 tahun.

**Kata Kunci**: kekuatan ekstremitas bawah, *core stability*, keseimbangan, *agility*, pemain bulutangkis.